

Ungkap Laka Lantas di Padang Panjang, Ditlantas Polda Sumbar Terapkan Metode TAA

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Jan 28, 2026 - 03:47



Padang Panjang, Sumbar – Direktorat Lalu Lintas Polda Sumatera Barat menerapkan metode Scientific Crime Investigation dalam penanganan kecelakaan lalu lintas di wilayah Padang Panjang. Metode tersebut diwujudkan melalui penggunaan Traffic Accident Analysis (TAA) saat olah Tempat Kejadian Perkara.

Penerapan TAA dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas Polda Sumbar dengan pendampingan tim asistensi dari Korlantas Polri, yang dipimpin Kombes Pol Mariochristy P.S. Siregar.

Direktur Lalu Lintas Polda Sumbar Kombes Pol Reza Chairul Akbar Sidiq melalui Wakil Direktur Lalu Lintas AKBP Yudho Huntoro menjelaskan bahwa penggunaan TAA menjadi langkah penting untuk merekonstruksi peristiwa kecelakaan secara presisi dan berbasis data ilmiah.

“Ditlantas Polda Sumatera Barat melakukan olah TKP menggunakan alat Traffic Accident Analysis. Teknologi ini memungkinkan kami mengetahui dinamika kendaraan sebelum kejadian dan menyusun kronologis kecelakaan secara detail dan akurat,” ujar AKBP Yudho di lokasi, Selasa (27/1/2026).

Menurutnya, hasil analisis TAA akan menjadi rujukan utama penyidik dalam menentukan penyebab kecelakaan, baik yang disebabkan faktor manusia (human error), kondisi kendaraan, maupun faktor jalan.

“Data teknis dari TAA sangat membantu penyidik Unit Laka Lantas, terutama untuk memverifikasi keterangan saksi dengan fakta di lapangan. Proses penyidikan menjadi lebih objektif, transparan, dan akuntabel,” jelasnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi TAA merupakan bentuk komitmen Polri dalam memberikan kepastian hukum kepada masyarakat.

“Untuk kasus kecelakaan lalu lintas yang menonjol, Polri menerapkan standar penanganan yang tinggi. Melalui TAA, penyidik dapat menghadirkan visualisasi tiga dimensi yang menggambarkan detik-detik sebelum hingga setelah benturan terjadi,” kata Susmelawati.

Ia menambahkan, pendekatan berbasis teknologi ini memastikan proses penegakan hukum berjalan profesional, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan integrasi teknologi modern dan peningkatan kapasitas personel, Polda Sumbar berharap penanganan kecelakaan lalu lintas semakin cepat, tepat, dan selaras dengan semangat Polri Presisi.

(Berry)